

GLOBAL MARKET REVIEW

Fluktuasi *Wall Street* berlanjut dengan pelemahan sekitar 1% di Selasa (18/3). Pelemahan ini dipicu oleh pelemahan pada mayoritas saham terkait dengan teknologi, seperti *Nvidia*, *Palantir* dan termasuk *Tesla*. Hal ini diyakini sebagai bentuk rotasi pasar dari saham-saham teknologi yang menjadi penggerak *Wall Street* di 2024. Pergerakan ini dipengaruhi 2 sentimen utama, yaitu FOMC dan tarif. FOMC the Fed pada 18 dan 19 Maret 2025 diyakini menahan sukubunga acuan di 4.25%-4.5%. Sementara isu tarif menunggu batas akhir penundaan tarif selama 1 bulan kepada Kanada dan Tiongkok pada 2 April 2025. Masih terkait tarif, pasar juga mencermati perkembangan potensi *reciprocal tariff* yang dijadwalkan mulai diimplementasikan pada 12 April 2025.

Berlawanan dengan *Wall Street* (18/3), mayoritas indeks di Eropa ditutup menguat (18/3). Penguatan ditopang oleh ekspektasi peningkatan belanja Pemerintah Jerman di sektor keamanan menyusul reformasi kebijakan utang dan prospek genjatan senjata Rusia dengan Ukraina. Presiden Rusia, Vladimir Putin dikabarkan telah melakukan hubungan telepon dengan Presiden AS, Donald Trump terkait hal tersebut.

Dipicu risiko tarif dan peningkatan ketegangan AS dengan Timur Tengah, harga emas menguat 1.2% ke US\$3,028.24/*troy oz* di Selasa (18/3), rekor tertinggi baru.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 18-03-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Euro Area Balance of Trade (Jan)	€1 Bn	€14 Bn	€15.4 Bn
Euro Area ZEW Economic Sentiment Index (Mar)	39.8	39.6	24.2
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Mar)	51.6	48.1	26
U.S. Building Permits Prel (Feb)	1.456 Mn	1.450 Mn	1.473 Mn
U.S. Housing Starts (Feb)	1.501 Mn	1.38 Mn	1.35 Mn
U.S. Housing Starts MoM (Feb)	11.2%	-1.9%	-11.5%
U.S. Export Price MoM (Feb)	0.1%	-0.2%	1.3%
U.S. Import Price MoM (Feb)	0.4%	-0.1%	0.4%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 19-03-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Loan Growth YoY (Feb)	19-Mar-25	10.2%	10.27%
Indonesia Interest Rate Decision	19-Mar-25	5.75%	5.75%
Japan Balance of Trade (Feb)	19-Mar-25	¥722.8 B	¥-2758.8 B
Japan BoJ Interest Rate Decision	19-Mar-25	0.5%	0.5%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Final (Feb)	19-Mar-25	2.6%	2.7%
Euro Area Inflation Rate YoY Final (Feb)	19-Mar-25	2.4%	2.5%
Euro Area ECB de Guindos Speech	19-Mar-25	-	-
U.S. MBA Mortgage Applications (Mar/14)	19-Mar-25	-	11.2%

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team
 +62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 18-03-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,527.81	15.66	1.04%
STI	3,894.97	35.62	0.92%
SSEC	3,429.76	3.64	0.11%
HSI	24,740.57	595.00	2.46%
Nikkei	37,845.42	448.90	1.2%
CAC 40	8,114.57	40.59	0.50%
DAX	23,380.70	226.13	0.98%
FTSE	8,705.23	24.94	0.29%
DJIA	41,581.31	-260.32	-0.62%
S&P 500	5,614.66	-60.46	-1.07%
Nasdaq	17,504.12	-304.55	-1.71%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	66.78	-0.80	-1.19%
Oil Brent	70.41	-0.66	-0.93%
Nat. Gas	4.06	0.04	0.97%
Gold	3,033.53	33.91	1.13%
Silver	34.00	0.25	0.74%
Coal	98.75	-2.00	-1.99%
Tin	35,187.00	-95.00	-0.27%
Nickel	16,232.00	-178.00	-1.08%
CPO KLCE	4,371.00	-0.00	0.00%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,425.00	68.00	0.42%
EUR/USD	1.09	-0.00	0.00%
USD/JPY	149.31	0.04	0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2003I published on TradingView.com, Mar 19, 2025 05:43 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6370] [Pivot : 6270] [Support : 6100]

IHSG bentuk *lower-shadow* panjang bersamaan dengan *intraday rebound* di Selasa (18/3). IHSG sempat melemah 7%, sebelum ditutup -3.84% di 6223.39 di Selasa (18/3). Jika kembali ke atas 6270, IHSG berpeluang lanjutkan *intraday rebound* tersebut ke kisaran 6300-6330 di Rabu (19/3).

Pasar merespon positif bantahan dari Pemerintah mengenai isu pengunduran diri Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan di Selasa siang (18/3) yang diperkuat oleh bantahan langsung oleh Sri Mulyani dalam konferensi pers di Selasa Sore (18/3). Isu ini yang diyakini menjadi salah satu pemicu *sell-off* sejak awal perdagangan (18/3) yang berpotensi memicu terjadinya *margin call* dan *forced sell* di Selasa (18/3).

Akan tetapi, perlu diwaspadai potensi *temporary rebound* mengingat investor asing masih mencatatkan *net sell* signifikan pada saham-saham *bluechip*, khususnya bank *big 4*. di Selasa (18/3). Selain itu, berdasarkan pengalaman tahun 2020, kebijakan *buyback* tanpa RUPS tidak berdampak *instant* (terdapat *buffer time* sekitar 2 pekan) terhadap penguatan/*rebound* IHSG. Sebagai informasi, kebijakan ini merupakan salah satu kebijakan yang diperkirakan akan disampaikan OJK dalam konferensi pers Rabu pagi (19/3).

POINTS OF INTEREST

- Fluktuasi *Wall Street* berlanjut dengan pelemahan sekitar 1% di Selasa (18/3).
- FOMC the Fed pada 18 dan 19 Maret 2025 diyakini menahan sukubunga acuan di 4.25%-4.5%.
- Pasar menunggu batas akhir penundaan tarif selama 1 bulan kepada Kanada dan Tiongkok pada 2 April 2025.
- Harga emas menguat 1.2% ke US\$3,028.24/troy oz di Selasa (18/3).
- Pasar merespon positif bantahan isu pengunduran diri Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan oleh Pemerintah (18/3).
- Isu ini yang diyakini menjadi salah satu pemicu *sell-off* sejak awal perdagangan (18/3) yang berpotensi memicu terjadinya *margin call* dan *forced sell* di Selasa (18/3).
- Perlu diwaspadai potensi *temporary rebound* mengingat investor asing masih mencatatkan *net sell* signifikan pada saham-saham *bluechip*, khususnya bank *big 4*. di Selasa (18/3).
- Berdasarkan pengalaman tahun 2020, kebijakan *buyback* tanpa RUPS tidak berdampak *instant* (terdapat *buffer time* sekitar 2 pekan) terhadap penguatan/*rebound* IHSG.
- Top picks (19/3) : ICBP, TLKM, JPFA, SIDO, dan ASII.

JCI Statistics as of 18-03-2025

6223.388 -3.841%
-248.559

	Value
%Weekly	-4.93%
%Monthly	-8.41%
%YTD	-12.10%

T. Vol (Shares)	28.51 B
T. Val (Rp)	19.20 T
F. Net (Rp)	-2.49 T
2025 F. Net (Rp)	-29.42 T
Market Cap. (Rp)	10,588 T

2025 Lo/Hi	6,223.388 / 7,257.128
Resistance	6370
Pivot Point	6270
Support	6100

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 18-03-2025

194.120 -4.105%
-8.310

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Feb'25	14.05%
Import Growth (YoY) - Feb'25	2.30%
BI Rate - Feb'25	5.75%
Inflation Rate - Feb'25 (MoM)	-0.48%
Inflation Rate - Feb'25 (YoY)	-0.09%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-25
Export Import	21-Apr-25
Inflation	08-Apr-25
Interest Rate	19-Mar-25
Foreign Reserved	04-Apr-25
Trade Balance	21-Apr-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

CUAN PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) memperoleh peringkat idA dengan prospek stabil dari PEFINDO, mencerminkan integrasi bisnis yang kuat. Peringkat ini dipengaruhi oleh risiko pengembangan proyek, struktur permodalan moderat, serta fluktuasi harga batubara dan cuaca. Peringkat dapat naik jika proyek baru meningkatkan pendapatan dan margin laba, sementara penurunan dapat terjadi jika profitabilitas melemah atau utang meningkat. CUAN mengoperasikan tiga tambang batubara aktif, empat dalam pengembangan, serta dua dalam tahap awal, didukung oleh PT Petrosea Tbk.

TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) memasuki tahap akhir akuisisi Shell Energy & Chemicals Park (SECP), yang diproyeksikan mendorong pendapatan tumbuh lima kali lipat pada 2024-2026. Produksi tahun ini diperkirakan melonjak 205.7% YoY menjadi 12.94 juta ton dengan tambahan dari SECP. Meski pendapatan 2024 turun 17.4% YoY ke US\$1.78 miliar dan rugi bersih naik ke US\$69.16 juta, TPIA tetap solid dengan likuiditas US\$2.4 miliar. Perusahaan juga memperkuat fundamental melalui proyek strategis seperti Pabrik CA-EDC di Cilegon dan memperoleh pinjaman Rp2 triliun untuk mendukung infrastruktur berkelanjutan.

SAME PT Sarana Meditama Tbk

PT Sarana Meditama Tbk (SAME) membukukan pendapatan Rp1.7 triliun sepanjang 2024, naik 11.11% dari Rp1.53 triliun, dengan laba usaha melonjak menjadi Rp102.42 miliar dari Rp47.32 miliar meski beban pokok pendapatan membengkak ke Rp1.19 triliun. Laba sebelum pajak meningkat signifikan ke Rp38.16 miliar dari Rp13 miliar, namun beban pajak yang sebelumnya surplus Rp4.73 miliar berubah menjadi Rp17.56 miliar, sehingga laba tahun berjalan hanya naik tipis ke Rp20.6 miliar dari Rp17.74 miliar. Dari sisi neraca, ekuitas SAME naik menjadi Rp4.13 triliun, sementara total liabilitas meningkat ke Rp1.42 triliun dan aset bertumbuh menjadi Rp5.55 triliun.

ISSP PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) mencetak rekor laba bersih Rp530.08 miliar pada 2024, tumbuh 6.42% YoY meski pendapatan turun 5.27% menjadi Rp6.11 triliun. Efisiensi operasional menekan beban pokok pendapatan 6.87%, mendorong margin laba bersih dan laba kotor masing-masing menjadi 18.1% dan 8.7%. ISSP optimistis melanjutkan pertumbuhan laba 10% pada 2025 dengan strategi ekspansi Unit 7 di Gresik serta investasi Rp 500 miliar untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi lebih dari 1 juta ton per tahun. Dukungan BMAD hingga 2029 dan peluang dari sektor infrastruktur domestik menjadi katalis utama pertumbuhan ISSP.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
PACK	Rp37	25-Feb-25	26-Mar-25	27-Mar-25
SOUL	Rp15	28-Feb-25	29-Mar-25	9-Apr-25
RUPSLB				Date
AMAN				19-Mar-25
ERAA				19-Mar-25
SKYB				19-Mar-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.